



**PEDOMAN
INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (PKM) DALAM PROSES
PEMBELAJARAN**

**TAHUN
2022**



UNIVERSITAS SAMUDRA

www.unsam.ac.id



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAMUDRA**

Jln. Prof. Dr. Syarief Thayeb Meurandeh, Langsa – Aceh
Telp. (0641) 426534, Fax (0641) 426535, 7445155
Laman : www.unsam.ac.id Email : info@unsam.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA
NOMOR 301/UN54/M/2022**

TENTANG

**PENETAPAN PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan mutu proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Samudra, perlu menetapkan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam proses Pembelajaran;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Samudra tentang Penetapan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Proses Pembelajaran.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 89);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1109);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 424);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47)

9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode Tahun 2021-2025.
10. Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Penelitian dilingkungan Universitas Samudra
11. Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilingkungan Universitas Samudra

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA TENTANG PENETAPAN PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBELAJARAN
- KESATU** : Menetapkan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam proses Pembelajaran sebagai mana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA** : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Langsa
pada tanggal 27 April 2022
REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA,



HAMDANI

TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab : Rektor Universitas Samudra

Ketua : Dr. Afrah Junita, SE., Ak., M.Pd

Sekretaris : T. Andi Fadlly, S.T.,M.Si

Anggota : Dr. Asnawi, S.Pd., M. Pd

: 1. Muslimah, S.Si., M.Si

2. Ida Ratna Nila, S.Pd., M.Si

3. Sabrian Tri Anda, S.Si., M.Sc

4. Rahmawati, S.Si., M.S

5. Afrahun Naziah, S.Si., M.Si

6. Muhammad Ari Fahril, S.Si., M.Si

PRAKATA

Universitas Samudra sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Kota Langsa Provinsi Aceh. Universitas Samudra senantiasa melakukan pembaruan dan inovasi dalam berbagai sektor untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan daya saing lulusannya, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Usaha pembaruan dan inovasi adalah suatu keharusan yang mesti dilakoni oleh setiap perguruan tinggi untuk memastikan seluruh lulusannya telah mendapatkan pendidikan yang signifikan dengan tuntutan pengembangan IPTEK dan perkembangan masyarakat. Salah satu inovasi yang dilakukan Universitas Samudra Bidang Akademik dan Kelembagaan adalah menetapkan standarisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat merespon tuntutan pengembangan kurikulum senantiasa harus dilakukan sehingga mampu mengakomodasi perubahan-perubahan, serta mengantisipasi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang.

Untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Samudra, maka diperlukan pemenuhan seluruh perangkatnya termasuk berbagai pedoman terkait pengembangan dan penguatan bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Universitas Samudra. Salah satu pedoman yang disusun oleh Tim Penyusun dari Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian masrakat (LPPM-PM) Universitas Samudra adalah buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran Universitas Samudra menjadi pegangan dan panduan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tri dharma perguruan tinggi dalam lingkup Universitas Samudra, terutama di bidang Pembelajaran. Semoga keberadaan buku Pedoman ini dapat membantu para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pengembangan dan penguatan Pembelajaran.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, semoga semua bentuk pengorbanan berupa sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Samudra mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Langsa, 6 November 2022
Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kerangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Universitas Samudra, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Salah satu program prioritas di Bidang Akademik dan Kelembagaan yang sedang berjalan adalah usaha mengaplikasikan secara efektif integrasi Penelitian dan PKM pada pembelajaran dalam segala aspek kegiatan pengembangan pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi, terutama di Universitas Samudra sebagai model.

Kehadiran buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ini dimaksudkan di samping untuk dijadikan pegangan dan petunjuk bagi para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, juga untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang penguatan di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks Penelitian dan PKM dalam pembelajaran, integrasi mengandung arti penyatuan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang diterapkan di Perguruan Tinggi, menjadi solusi atas problem-problem yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Akhirnya, terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya, sehingga buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ini dapat hadir di tengah-tengah kita, semoga dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Samudra. Kami siap menerima kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan buku pedoman ini.

Langsa, 6 November 2022

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T., IPM
NIP. 196511071991021001

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Sasaran	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	4
A. Visi	4
B. Misi.....	4
C. Tujuan.....	4
BAB III INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN.....	5
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Visi	5
B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada Misi.....	5
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pembelajaran.....	5
BAB IV INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI	7
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	7
B. Integrasi Penelitian dan PKM bidang Penelitian dan Karya Ilmiah	12
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
BAB V PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN	16
A. Evaluasi Diri	16
B. Audit Internal	16
C. Bentuk/ Standar Hasil.....	16
BAB VI PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban dasar yang harus dijalankan oleh suatu Perguruan Tinggi dalam mengelola seluruh komponen yang ada di dalamnya (civitas akademika). Tridharma Perguruan Tinggi merupakan wujud dari keseriusan Perguruan Tinggi untuk menyajikan pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada masyarakat yang berkualitas. Oleh sebab itu, Tridharma seyogyanya menjadi kultur dan kesadaran bersama dari seluruh civitas akademika terutama oleh terutama seluruh dosen dan mahasiswa. Dosen sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing dan mahasiswa sebagai peserta didik yang menuntut ilmu. Dosen dan mahasiswa merupakan elemen yang saling berhubungan, tidak dapat disebut dosen jika tidak ada mahasiswa dan tidak dapat disebut mahasiswa jika tidak ada dosennya. Dalam kaitan dengan tugas seorang dosen, selain mengajar dosen juga harus belajar dari mahasiswa dan lingkungannya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan yang dimilikinya. Selain itu, proses belajar dapat diperoleh dari interaksi di kelas saat pengajaran, maupun melalui penelitian yang mendukung materi pengajaran dan proses “turun” ke lapangan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kunci kesuksesan dosen dalam mengajar salah satunya tergantung dengan kemampuan dosen melakukan pabdian proses belajar itu secara konsisten dan pengintegrasian dengan pengembangan keilmuan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada lingkungan. Penelitian lebih bermakna jika dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan pengabdian dan pembelajaran.

Dharma Pendidikan dan pengajaran sebagai dharma pertama dan utama memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Proses pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu Perguruan Tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini ke arah yang lebih maju. Selanjutnya dharma kedua melakukan penelitian atau penelitian ilmiah yang diharapkan menghasilkan temuan-temuan ilmiah untuk memperbaharui keilmuan itu sendiri. Jadi pada prinsipnya melakukan penelitian atau penelitian ilmiah ditujukan untuk pengembangan keilmuan dan kesejahteraan Masyarakat.

Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran akan mengatur seluruh pelaksanaan kinerja Tridharma PT yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Samudra, serta mengatur pengelolaan lembaga yang dilaksanakan oleh staf. Unsur- unsur pelaksanaan dan parameter capaiannya perlu dihimpun dengan mengamati gambaran kinerja saat ini dan keinginan *stakeholders* yang akan menggunakan lulusan Universitas Samudra. Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang dibangun sebagai landasan pelaksanaan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh seluruh pihak yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Samudra.

B. Landasan Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 90 Tahun 2013 tentang

- Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra
 3. Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 21 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Samudra Periode 2015-2040
 4. Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2020-2024
 5. Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 07 Tahun 2018 tentang Gerakan Unsam Semerbak
 6. Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 18 Tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Samudra
 7. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 12/UN54/O/2022 tentang Penetapan Revisi Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2020-2024
 8. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 214/UN54/M/2022 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Mutu Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Samudra Tahun 2022
 9. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 215/UN54/M/2022 tentang Penetapan Standar Mutu Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Samudra Tahun 2022
 10. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 335/UN54/M/2022 tentang Penetapan Dokumen Manual Mutu Sistem Penjamin Mutu Internal di Lingkungan Universitas Samudra Tahun 2022;
 11. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 594/UN54/M/2022 tentang Penetapan Formulir Mutu di Lingkungan Universitas Samudra.

C. Tujuan dan Manfaat

Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Universitas Samudra menjadi acuan kinerja dalam rangka percepatan implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh sivitas akademika dan pengelola kelembagaan Universitas Samudra pada kinerja tridarma PT dan pengelolaan lembaga, maka dianggap perlu adanya yang dibangun melalui pelaksanaan Penelitian dan PKM dalam pembelajaran. Kinerja Tridarma Perguruan Tinggi dan pengelolaan kelembagaan Universitas Samudra yang berpedoman pada Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen yang tinggi pada seluruh aktivitas di lingkungan kampus, akan mengarah kepada capaian yang lebih jauh pada lembaga dan perubahan peradaban baik di dalam maupun di luar kampus Universitas Samudra. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Integrasi keilmuan pada masing-masing mata kuliah di prodi setiap fakultas. Penelitian dan PKM dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa.
 - a. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam

mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi.

- b. Memacu dosen dalam melahirkan hasil-hal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bermutu yang dapat diimplementasi dalam kegiatan pembelajaran bertaraf nasional maupun internasional;

2. Bagi Perguruan Tinggi.

- a. Terpenuhinya suasana kondusif nuansa integrasi hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dalam seluruh aktivitas akademik dan non akademik di Universitas Samudra.
- b. Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Universitas.

3. Bagi Masyarakat

- a. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang aplikatif dan adaptif..
- b. Terpenuhinya harapan masyarakat dan *stakeholders* pada umumnya terhadap kemampuan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran seluruh warga kampus Universitas Samudra.
- c. Menjadikan Universitas Samudra sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran di wilayah Aceh.

D. Sasaran

Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus diterapkan dan menjadi budaya yang harus mengakar pada seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh seluruh warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) alumni dan stakeholders yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Samudra. Pelaksanaan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh pelaksana seluruh aspek kinerja dalam penyelenggaraan perkuliahan pada perguruan tinggi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

“Menjadi Universitas yang Mandiri dan Unggul”.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter dan berkesinambungan;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional dan global;
3. Menyelenggarakan pengabdian sebagai implementasi hasil penelitian yang diadopsi oleh masyarakat;
4. Menjalin kerjasama kemitraan yang produktif dan berkelanjutan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan;
6. Mengembangkan organisasi dan meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*Good University Governance*)

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik yang handal sehingga mampu bersaing di era global;
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian;
4. Menghasilkan kegiatan dari implementasi kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dunia usaha, dan industri di tingkat daerah, nasional dan internasional;
5. Membangun sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan;
6. Mewujudkan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).

D. Sasaran

1. Meningkatnya kualitas lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, kompetensi profesional, jiwa enterpreneur, dan wawasan global;
2. Meningkatkan hasil penelitian yang inovatif yang dimanfaatkan oleh masyarakat;
3. Terwujudnya hasil pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif;
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil kerjasama dengan berbagai institusi daerah, nasional, dan internasional;
5. Terwujudnya budaya mutu dengan penguatan sistem penjaminan mutu berbasis teknologi digital;
6. Terwujudnya tata kelola universitas yang berkualitas, transparan, adil, partisipatif, dan akuntabel

BAB III

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 50 Ayat 2 dan 3 menyatakan bahwa “standar minimal bagi seorang peneliti adalah memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil dari penelitian tersebut.

Dalam konteks tridharma perguruan tinggi, selain kegiatan penelitian dan pembelajaran juga ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh fakultas, jurusan dan program studi atas nama lembaga. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara perorangan atau kelompok, tetap atas nama dan atas persetujuan pimpinan Universitas Samudra.

A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada Visi

- 1) Visi yang merupakan cita-cita bersama dan menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap sivitas akademika. Untuk itu penelitian dan PKM harus berintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi lembaga dan visi keilmuan.
- 2) Penjelasan tentang muatan integrasi pada pernyataan Visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan Visi.
- 3) Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran juga bagian dari pengembangan kurikulum program studi.

B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada Misi

1. Misi memberikan arahan dalam mewujudkan visi, untuk itu luaran penelitian dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran harus berorientasi pada pelaksanaan misi untuk mencapai visi.
2. Penelitian dan PKM harus diintegrasikan dalam pembelajaran pada tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dimaksud dalam rangka pelaksanaan misi.
3. Adanya kebijakan Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dalam pelaksanaan misi lembaga dan misi bidang ilmu.
4. Memberi keluwesan ruang gerak pengembangan Penelitian dan PKM dosen sehingga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada seluruh satuan pendidikan yang terlibat.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pendidikan

1. Untuk mencapai tujuan pendidikan, hasil Penelitian dan PKM harus disusun selaras dengan visi, misi lembaga dan bidang ilmu dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Capaian pembelajaran lulusan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergikan dengan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

3. Kerangka integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus dikomunikasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

BAB IV

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM TRI DHARMAPERGURUAN TINGGI

A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Profil Lulusan

- a. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- c. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus Universitas Samudra.
- d. Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai problem solving.
- e. Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- f. Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian mata kuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai real knowledge di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan dan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi Pembelajaran, standar proses Pembelajaran, dan standar penilaian Pembelajaran.

1. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
2. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
3. Universitas atau asosiasi dapat menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya.
4. Universitas harus menyelenggarakan “academic excellence” berorientasi pada integrasi hasil

5. Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan
6. inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.
7. Pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

3. Isi Pembelajaran

- a. Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi ilmu pengetahuan umum guna membentuk mahasiswa yang berkarakter.
- b. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
- c. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, dan kebutuhan pengguna lulusan.
- d. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PKM dosen yang dimasukan dalam pembelajaran.
- e. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM oleh LPPM dan PM dan terintegrasi dalam pembelajaran.
- f. Kurikulum harus memuat pengembangan keilmuan dengan cara mensinergikan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

4. Proses Pembelajaran

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung di Universitas Samudra harus mengimplementasikan nilai- nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PKM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- c. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non-akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- d. Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dalam aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah Universitas harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e. Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PKM

dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.

- f. Fakultas dapat menyelenggarakan matrikulasi mata kuliah dan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh *input* kompetensi mata kuliah dan *output* mata kuliah yang sesuai dan kompetitif.
- g. Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu. Proses pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan tetap menjaga nilai-nilai karakter dan menyebarkan hasil penelitian dan PKM pada mahasiswa sebagai bagian dari penyebaran ilmu pengetahuan.
- h. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- i. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PKM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- j. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- k. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkret dari hasil penelitian dan PKM yang dilakukan oleh Dosen.
- l. Fakultas harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
 - a. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

5. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, testertulis, tes lisan dan angket.
- c. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
- e. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- f. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- g. Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrument terkini dari hasil penelitian.
- h. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian

pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.

- i. Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- j. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- k. Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PKM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- l. Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

6. Pengelolaan Pembelajaran

- a. Universitas wajib menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PKM dosen.
- b. Program studi wajib melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- c. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
- d. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan berkarakter.
- e. Program studi wajib melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengukung konsep integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- f. Universitas wajib menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- g. Universitas wajib menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- h. Universitas wajib menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- i. Universitas wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian

dan PKM dalam pembelajaran.

- j. Universitas wajib memiliki panduan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- k. Universitas wajib menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan nilai-nilai karakter yang selalu terintegrasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- b. Hasil penelitian harus searah dengan nilai-nilai karakter dan Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

2. Isi Penelitian

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.
- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai karakter.
- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu

(*interdisciplinary*) antar ilmu umum dan ilmu agama tetapi memiliki ke khasan yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

3. Peneliti

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PKM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti seharusnya memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan karakter.
- c. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan nilai-nilai karakter serta etika penelitian.
- d. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

4. Pengelolaan Penelitian

- a. LPPM dan PM menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang harus termuat dalam Renstra Penelitian universitas.
- b. LPP dan PM menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi Penelitian dan PKM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi Universitas.
- c. LPPM dan PM seharusnya dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan
- d. kualitas kinerja dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termaktubdalam RPS.
- e. LPPM dan PM seharusnya dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PKM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan uniersitas.
- f. LPPM dan PM berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- g. LPPM dan PM memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran.
- h. LPPM dan PM melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- i. LPPM dan PM menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
- j. LPPM dan PM melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

- k. LPPM dan PM memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke universitas lain).
- l. LPPM dan PM memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- m. LPPM dan PM mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran
- n. LPPM dan PM mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
- o. LPPM dan PM dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- p. LPPM dan PM menyusun Roadmap penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi institusi.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Hasil PKM

- a. Hasil PKM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan karakter secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PKM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PKM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai karakter dan Ilmiah.
- d. Hasil PKM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PKM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PKM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas dan berdaya saing unggul.

2. Isi PKM

- a. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PKM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi

dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.

- c. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PKM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

3. Proses PKM

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian telah dilaksanakan.
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Berbasis pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PKM dalam pembelajaran/keahlian civitas academia dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh universitas.

4. Pengelolaan PKM

- a. LPPM dan PM menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra PKM universitas.
- b. LPPM dan PM menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PKM yang berorientasi Penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Universitas.
- c. LPPM dan PM memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PKM dalam pembelajaran yang *up to date*.
- d. LPPM dan PM melaksanakan Monev PKM hasilnya bisa ditindaklanjuti dalam pembelajaran.
- e. LPPM dan PM menyusun laporan kegiatan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya di implementasikan dalam pembelajaran.
- f. LPPM dan PM melakukan diseminasi (publikasi) hasil PKM baik berupa bahan ajar(buku dasar) dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. LPPM dan PM memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PKM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan *out putnya* dalam pembelajaran.

BAB V

PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

A. Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodik dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

B. Audit Internal

1. Universitas/ fakultas/ Jurusan-Program Studi/ Unit/ lembaga dan bagian harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran secara periodik.
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
3. Universitas harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
4. Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
5. Hasil audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan
6. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.
7. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
8. Badan Penjaminan Mutu (BPM) harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara objektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran

C. Bentuk/ Standar Hasil

LPPM dan PM sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PKM dosen bisa dalam bentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
3. Buku ajar yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, fakultas dan universitas.
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PKM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana uraian dalam pedoman integrasi penelitian dan PKM yang berorientasi pada materi bahan ajar kuliah di Universitas Samudra, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Integrasi adalah pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
2. Paradigma integrasi penelitian dan PKM yang berorientasi pada pembelajaran perlu dikembangkan atau model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat menyatukan, sehingga hasil penelitian dan PKM tersebut membumi di masyarakat melalui sebaran informasi perkuliahan kepada mahasiswa.
3. Pada sisi tertentu memiliki kesamaan, penelitian dan PKM lebih mengedepankan moralitas dan menjaga tradisi yang sudah mapan (ritual), cenderung eksklusif, dan subjektif. Kendati demikian keduanya memiliki kesamaan, yakni bertujuan memberi ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa dan masyarakat melalui materi bahan ajar. Integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam proses pembelajaran dapat melahirkan SDM yang berintegritas, memiliki *knowledge* dan bermutu yang melahirkan sarjana yang berkarakter Pancasila.

B. Saran

Pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan. Dosen wajib melakukan penelitian sebagai bentuk pengembangan profesionalisme dosen. Hasil-hasil penelitian diimplementasikan dalam bentuk PkM dan PkM dilakukan harus bisa membawa kemanfaatan.